

## BAB III

### METODE STUDI KASUS

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Observasional Analitik. Observasional Analitik atau Survei Analitik adalah survey atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Dengan pendekatan cross sectional merupakan jenis penelitian yang mengukur suatu variable dalam suatu saat serta tidak mengenal adanya dimensi waktu (Hidayat, 2012).

#### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang berupa orang, barang, atau lembaga (organisasi) yang memiliki sifat terkait topik penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perkiraan banyaknya pendonor di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo pada setiap bulan dengan didapatkan dari rata-rata jumlah pendonor perempuan pada tiga bulan terakhir (Hayati, 2020)

**Tabel 3. 1 Tabel Populasi**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah</b>
Juli	687
Agustus	865
September	819
<b>Total</b>	<b>2.371</b>
<b>Rata-rata: 790</b>	

Perhitungan perkiraan jumlah sample yang akan digunakan untuk penelitian ini dalam satu populasi, dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Sample

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

dari rumus diatas didapatkan angka sebagian berikut:

$$n = \frac{790}{790 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{790}{790 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{790}{7,9 + 1}$$

$$n = \frac{790}{8,9}$$

$$n = 88,76$$

Maka jumlah sample yang didapat sebesar 88,76 kemudian dibulatkan menjadi 89 pendonor perempuan. Teknik pengumpulan sample pada penelitian ini

adalah menggunakan Teknik sample random sampling dimana pengambilan sample dilakukan secara acak.

### **3.2.1 Kriteria Inklusi**

Pendonor yang lolos tahap anamneses dokter serta lolos pada pemeriksaan tanda-tanda vital, sedang menstruasi, tidak sedang menstruasi, serta bersedia menjadi responden pada saat seleksi pendonor

### **3.2.2 Kriteria Ekslusi**

Pendonor yang tidak lolos tahap anamneses dokter serta tidak lolos pada pemeriksaan tanda-tanda vital dan pendonor yang tidak bersedia menjadi pedonor pada saat seleksi pendonor

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo dan dilaksanakan pada bulan Oktober – November tahun 2022

### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Oprasional Fokus Studi**

#### **3.4.1 Fokus Studi**

Fokus studi merupakan sebuah fokus utama pada sebuah studi kasus yang akan digunakan sebagai acuan topik penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus studi ialah hubungan jarak menstruasi dengan kadar hemoglobin pada pendonor perempuan di UTD PMI Kab Sidoarjo

#### **3.4.2 Definisi Oprasional Fokus Studi**

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel. DO atau definisi operasional merupakan panduan

yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara (Harys, 2020)

**Tabel 3.2 Definisi Oprasional Fokus Studi**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Satuan Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Jarak Menstruasi	Penilaian dengan jarak menstruasi teraakhir sebelum donor. Dengan mengisi skala-skala hari sesudah proses menstruasi	Kuisisioner	Skor	Nominal berupa: a. Skor <6 jarak menstruasi terlalu dekat atau tidak normal b. Skor >6 jarak menstruasi normal
Kadar Hemoglobin	Penilaian dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang didapatkan dari pengambilan sampel darah pada ujung jari pada saat seleksi donor	HB Meter	gr/dL	Ordinal berupa: a. Kadar hemoglobin normal: 12,5-17,0 gr/dL b. Kadar hemoglobin rendah: < 12,5 gr/Dl

Teknik pengumpulan sampel yang akan digunakan adalah Teknik sampel random sampling merupakan pengambilan sampel dengan secara acak dan tidak memandang secara sastra pada semua populasi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data

berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi (Thabroni, 2021)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa:

- a. Kuisisioner ini berguna untuk mengetahui hubungan jarak menstruasi dengan kadar hemoglobin
- b. Diaspect hemoglobin meter Berguna untuk menghitung secara kuantitatif dari tingkat rendahnya kadar hemoglobin.

### **3.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data berupa pengumpulan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuisisioner dan pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat proses seleksi donor.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni:

- a. Kuesioner Peneliti menggunakan kuisisioner untuk mengetahui jarak menstruasi pada pendonor sebelum donor
- b. Tes/Pengukuran Peneliti melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin untuk mengetahui kadar hemoglobin pada setiap calon donor perempuan yang dilakukan penelitian.

Langkah-langkah Pemeriksaan Hemoglobin menggunakan Hb Meter

- 1) Bersihkan jari (manis/ jari tengah) yang akan diambil sampel dengan alcohol 70%

- 2) Tekan jari pendonor sampai keluar darah dengan menggunakan autoklik
- 3) Hapus darah yang pertama kali keluar dengan menggunakan kapas kering
- 4) Hisap darah yang keluar menggunakan cuvette HB, jika sudah penuh letakkan pada tempat pemeriksaan kadar HB meter yang telah disediakan
- 5) Masukkan/dorong tempat cuvette ke dalam HB meter
- 6) Tunggu hingga muncul hasil di HB meter

### **3.6 Analisis dan Pengolahan Data**

#### **3.6.1 Analisis Data**

##### a. Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif yang dimana hasil dari penelitian ini dengan angka-angka yang akan dianalisis menggunakan Teknik statistik, kemudian disajikan kedalam bentuk table

##### b. Analisis Bivariat

Memakai uji chi square dimana dilakukan untuk menguji pada data yang berupa kategori. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan  $\alpha$ , jika  $p < \alpha$  terdapat hubungan yang signifikan. Uji ini memiliki  $\alpha = 0,05$

### 3.6.2 Pengolahan Data

#### a) Editing

Editing adalah kegiatan mendata dan memeriksa semua jawaban dari jawaban responden. Isi data yang harus dijawab pada penelitian adalah, identitas, jarak menstruasi, dan kadar hemoglobin

#### b) Tabulating

merupakan kegiatan menghitung dan menyusun data dari hasil pengkodean yang setelahnya akan disajikan dalam bentuk table (Sereliciouz, 2020). Data yang akan disajikan dalam bentuk table berupa data hasil jarak menstruasi dan data kadar hemoglobin

#### c) Entry Data

Data hasil penelitian jarak menstruasi dan data kadar hemoglobin akan diolah dengan menggunakan SPSS

## 3.7 Etika Penelitian

### a. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada data yang diambil akan diberikan kode dan inisial untuk menjaga privasi pemilik data. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah kadar hemoglobin dan tekanan darah sehingga data lain yang tidak berhubungan dengan hal yang diteliti tidak akan tercantum.

### b. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari identitas pendonor ataupun informasi. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait pada masalah penelitian

c. Menghormati martabat manusia (*Respect of Person*)

Peneliti memberikan keleluasaan untuk memilih dan kebebasan paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini

d. Berbuat baik dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko (*Beneficence and Nonmaleficence*)

Kegiatan penelitian ini dilakukan sesuai dengan standart operasional prosedur yang bertujuan untuk memperoleh untuk mendapatkan manfaat hasil